

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2019**

**Oleh
Wira Mai Fitriani**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait Pengaruh *Fraud Pentagon* terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. Crowe Horwath mengusulkan *Pentagon Fraud Theory* pada tahun 2011, yang berpendapat bahwa ada lima komponen yang menjadi penyebab dari setiap kejadian *fraud*. *Pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, dan *arrogance* adalah beberapa jenis *fraud pentagon*.

Penelitian menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Pemilihan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dan analisis data sampel menghasilkan 48 data. Kemudian Pengujian hipotesis menggunakan Regresi linier berganda.

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa kecurangan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel *pressure proxy financial target*, *rationalization proxy total accrual*, dan *arrogance proxy dualism position*. Sedangkan *opportunity Proxy Ineffective Monitoring* dan *competence proxy Change of direct* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence, Arrogance, Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Accrual, Change of Direct, Dualism Position, Kecurangan Pelaporan Keuangan.*